

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. PERKEMBANGAN INFLASI DAERAH DAN ATAU PERKEMBANGAN HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN PENTING BARANG LAINNYA, DAN JASA SERTA RESIKO KEDEPANNYA.

Perkembangan Inflasi Daerah dan atau Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Penting, barang lainnya serta resiko kedepan. Saat ini sejumlah kebutuhan pokok di Kabupaten Indragiri Hulu masih terpenuhi. Pada umumnya ketersediaan pasokan dan harga bahan pangan masih stabil meskipun beberapa komoditas mengalami kenaikan dan penurunan harga. Beberapa komoditas berpengaruh secara signifikan terhadap kenaikan Indeks Perkembagngan Harga (IPH) Kabupaten Indragiri Hulu sehingga menyebabkan terjadinya inflasi.

Ada beberapa harga barang kebutuhan pokok yang dapat dilaporkan pada Triwulan I Tahun 2025 diantaranya :

NO.	URAIAN		JANUARI 2025 MINGGU IV		FEBRUARI 2025 MINGGU IV		MARET 2025 MINGGU IV
1	Beras Anak Daro	Rp/Kg	18.000	Rp.	18.000	Rp.	18.000
	Beras Bola Naga	Rp/Kg	16.000	Rp.	16.000	Rp.	16.000
	Beras Lokal	Rp/Kg	16.000	Rp.	16.000	Rp.	16.000
	Beras Bulog/SPHP	Rp/Kg	13.100	Rp.	13.100	Rp.	13.100
2.	Minyak Goreng Curah	Rp/Ltr	18.000	Rp.	18.000	Rp.	18.000
	Minyak Goreng Kemasan Minyakita (Bantalan)	Rp/Ltr	17.000	Rp.	16.000	Rp.	17.000
3.	Gula Pasir	Rp/Kg	19.000	Rp.	19.000	Rp.	18.000
4.	Daging Sapi	Rp/Kg	140.000	Rp.	150.000	Rp.	150.000
5.	Daging Ayam Ras/Broiler	Rp/Kg	32.000	Rp.	35.000	Rp.	33.000
6.	Telur Ayam Ras/Broiler	Rp/Kg	29.300	Rp.	29.300	Rp.	29.300
7.	Cabe Merah Keriting	Rp/Kg	80.000	Rp.	48.000	Rp.	70.000
	Cabe Rawit Merah	Rp/Kg	80.000	Rp.	80.000	Rp.	80.000
	Cabe Rawit Hijau	Rp/Kg	80.000	Rp.	60.000	Rp.	65.000
8.	Bawang Merah	Rp/Kg	35.000	Rp.	35.000	Rp.	40.000
	Bawang Putih	Rp/Kg	45.000	Rp.	42.000	Rp.	45.000
9.	Kacang Hijau	Rp/Kg	23.000	Rp.	23.000	Rp.	24.000
10.	Kedelai Kuning Import	Rp/Kg	16.000	Rp.	16.000	Rp.	16.000
11.	Jagung Lokal Pipilan	Rp/Kg	9.000	Rp.	9.000	Rp.	9.000
12.	Tepung Terigu Bogasari	Rp/Kg	16.000	Rp.	16.000	Rp	16.000
13.	Ikan Laut Kembung	Rp/Kg	40.000	Rp.	40.000	Rp	40.000
	Ikan Patin	Rp/Kg	26.000	Rp.	28.000	Rp	26.000
14	Udang Laut basah	Rp/Kg	90.000	Rp.	90.000	Rp	90.000

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

2.

2. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH.

Identifikasi permasalahan pengendalian Inflasi di Kabupaten Indragiri Hulu untuk triwulan I tahun 2025 sebagai berikut :

1. Pada bulan Januari 2025 dari hasil Pemantauan di Pasar Rakyat Kota Rengat dan beberapa Pasar di Kabupaten Indragiri Hulu, terdapat kenaikan dan penurunan harga dari bulan sebelumnya (Desember 2024) pada komoditas dipasar antara lain :

Komoditas minyak goreng curah dan minyakita (bantalan) mengalami kenaikan harga disebabkan penjual adalah distributor ke 2 (D.2) yang mengambil barang dari pihak D.1 di daerah Dumai sehingga memerlukan biaya transportasi.

Selanjutnya Pengecer di pasar juga menaikkan harga, Sehingga harga ditingkat konsumen menjadi tinggi.

Cabe merah keriting dan cabai rawit merah juga mengalami kenaikan yang disebabkan tingginya curah hujan baik di daerah penghasil (Sumbar) maupun di tingkat petani di Indragiri Hulu yang menyebabkan berkurangnya pasokan cabe akibat panen berkurang.

Adapun komoditas yang mengalami penurunan adalah daging ayam rasa, telur ayam ras dan bawang merah. Hal ini disebabkan pasokan (supply) lebih banyak dari permintaan (demand) dan penurunan harga ditingkat pemasok/agen.

Sedangkan untuk komoditas lainnya relatif stabil.

2. Pada bulan Februari 2025 dari hasil Pemantauan di Pasar Rakyat Kota Rengat dan beberapa Pasar di Kabupaten Indragiri Hulu, terdapat kenaikan dan penurunan harga dibandingkan bulan sebelumnya (Januari 2025) pada komoditi dipasar yaitu :

Komoditas yang mengalami kenaikan harga yaitu, Daging Sapi, Daging ayam Ras/broiler, dan ikan patin karena permintaan masyarakat menjelang bulan Puasa (Ramadhan) meningkat.

- Untuk komoditas Minyak goreng kemasan Minyakita (bantalan), Cabe Merah Keriting, Cabe rawit hijau dan bawang putih mengalami penurunan harga karena stok/pasokan meningkat ditingkat pemasok dan ketersediaan komoditas cukup/banyak.

Sedangkan untuk komoditas lainnya harga relatif stabil

3. Pada bulan Maret 2025 dari hasil Pemantauan di Pasar Rakyat Kota Rengat dan beberapa Pasar di Kabupaten Indragiri Hulu, terdapat kenaikan dan penurunan harga dari bulan sebelumnya (Februari 2025) pada komoditas dipasar yaitu :

Komoditas yang mengalami kenaikan harga yaitu Minyak goreng kemasan

- Minyakita (bantalan), Bawang Merah, Bawang Putih, Cabe Merah Keriting, Cabe Rawit Hijau dan kacang hijau disebabkan meningkatnya permintaan menjelang Hari Raya Idul Fitri serta kenaikan harga ditingkat agen/pemasok
- Sedangkan penurunan harga terjadi pada komoditas gula pasir, daging ayam ras dan ikan patin karena penurunan harga ditingkat agen/pemasok dan pasokan memadai/cukup.

Ketersediaan komoditas lainnya cukup/banyak dan harga relatif stabil

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

3. PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Indragiri Hulu untuk Triwulan I tahun 2025 sebagai berikut :

1. Untuk menjaga agar Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Indragiri Hulu tetap stabil, maka TPID melaksanakan Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi dengan TPID Provinsi Riau dan Forkopimda antara lain :
1. Tanggal 24 Februari 2025 : Rapat dipimpin oleh Pl Sekretaris Daerah Kabupaten Indragiri Hulu terkait Tindaklanjut Pelaksanaan Operasi Pasar menyambut HBKN Puasa-Idul Fitri 2025 dengan pokok bahasan ketersediaan pasokan, harga, dan teknis pelaksanaan Operasi Pasar dimana 5 komoditas yang disediakan mengacu standar harga yang ditentukan oleh Bapanas antara lain beras, minyak goreng Minyakita, Gula pasir, daging kerbau/sapi beku dan bawang putih. Rapat ini dihadiri oleh anggota TPID, Bulog, BPS dan Kepala Kantor Pos Rengat.
2. Tanggal 27 Februari 2025 : Mengikuti Rapat Pelaksanaan Operasi Pasar Menjelang HBKN Puasa - Idul Fitri 2025 yang diselenggarakan oleh Biro Perekonomian Provinsi Riau di Gedung Menara Lancang Kuning kantor Gubernur Riau. Rapat dipimpin oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Prov. Riau yang dihadiri oleh Kepala Perum Bulog Divre Riau dan Kepri, OPD terkait, PTPN, Pimpinan Distributor dan 5 TPID dKabupaten/Kota di Provinsi Riau.
3. Melaksanakan Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi tanggal 10 Maret 2025 terkait kenaikan IPH Indragiri Hulu Minggu ke I bulan Maret 2025 untuk komoditas daging sapi, daging ayam ras dan minyak goreng Minyakita dipimpin oleh Wakil Bupati Indragiri Hulu.
1. Dalam rangka menjaga stabilitas harga dan ketersediaan pasokan, TPID telah melaksanakan beberapa Agenda antara lain :
1. Melaksanakan Pemantauan/Monitoring Harga Bahan Pangan Pokok Penting (Bapokting) setiap hari di Pasar Rengat dan beberapa pasar di Kabupaten Indragiri Hulu.
2. Berkoordinasi dengan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Provinsi Riau terkait dan Upaya Konkrit Pengendalian Inflasi terkait kebijakan pengendalian inflasi menjelang HBKN Puasa-Idul Fitri 2025.
3. Berkoordinasi ke PT. RNI, PTPN, PPI dan Biro Perekonomian Setda Provinsi Riau terkait Pelaksanaan Operasi Pasar menjelang HBKN Puasa Idul-Fitri 2025 tanggal 25 Februari
4. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah di beberapa Kecamatan antara Rengat Barat tanggal 13 Maret 2025 (di halaman Kantor Bupati Inhu) dengan komoditas beras SPHP, minyakita, telur ayam ras, gula pasir dan tepung terigu. Di Kecamatan Lubuk Batu Jayatanggal 15 maret 2025. GPM di Desa Suka Maju Kecamatan Batang Peranap tanggal 18 Maret 2025.
5. Melaksanakan Gerakan Percepatan Menanam Padi Mendukung Swasembada Pangan seluas 5 Ha di Desa Kelayang Kecamatan Rakit Kulim.
6. Melakukan Gerakan Menanam yaitu Penanaman dan Panen Cabe Merah Keriting di Desa Sungai Air Putih Kecamatan Sungai Lala oleh Kelompok Tani Harapan Jaya dengan luas tanam 0,25 Ha, populasi 3.700 batang. Penanaman Cabe Rawit oleh Kelompok Tani Sumber Tani dengan luas tanam 700 M2, umur tanam 50 hst dengan jumlah populasi lebih kurang 1.500 batang dengan perkiraan produksi 600 kg dan Luas 0,50 Ha dengan populasi 5.000 batang dan total produksi 3,75 ton di Desa Seresam Kecamatan Seberida.
1. Melaksanakan Gerakan Menanam dan Panen Padi Gogo Kelompok Tani Saigindan Indah di Desa Kepayang Sari Kecamatan Batang Cenaku luas Tanam 15 Ha luas Panen 2 Ha Prioduktivitas 3,4 Ton/Ha.
2. Melaksanakan Operasi Pasar dalam rangka HBKN Ramadhan dan Idul Fitri 2025 oleh

wakil Bupati Inhu di hadir Forkopimda dan OPD terkait di Kantor Pos Kecamatan Kabupaten Indragiri Hulu tanggal 6 s.d 28 Maret 2025.

TPID dan Forkopimda melaksanakan Sidak Pasar Rakyat Rengat, Gudang Distributor, Bulog SPBU, SPPBE dalam rangka ketersediaan pasokan bahan pokok/pangan, BBM dan Gas LPG menyambut HBKN Puasa-Idul Fitri 2025. tanggal 26 Februari 2025 dan tanggal 25 Maret 2025 terkait ketersediaan pasokan bahan pangan menjelang HBKN Idul Fitri 2025 di Pasar Rengat, Gudang Bulog dan Gudang distributor.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

4. EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Indragiri Hulu pada Triwulan I Tahun 2025 sebagai berikut :

1. Meningkatkan peran Kelompok Tani dalam kegiatan menanam baik padi maupun cabe dalam upaya memenuhi kebutuhan pangan keluarga maupun untuk meningkatkan pendapatan.
2. Meningkatkan kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) untuk penyediaan infrastruktur darat (Jalan/jembatan) maupun jalur sungai masih terutama di daerah potensi lumbung pangan yang mengalami kendala dalam pendistribusian bahan pangan.
3. Meningkatkan distribusi bahan pangan di tingkat distributor dan pengecer.
4. Peningkatan Peran BUMDes untuk memfasilitasi pemasaran hasil pertanian

Memperkuat Kinerja TPID dengan stakeholders terkait dalam rangka stabilitas harga dan ketersediaan pasokan

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

5. REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH.

Beberapa rekomendasi kebijakan untuk Pengendalian Inflasi di Kabupaten Indragiri Hulu pada Triwulan I tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Pemberdayaan jenis usaha BUMD, Bumdes, petani, peternak dan nelayan serta pelaku usaha mikro agar dapat memperluas pengembangan unit usaha ke komoditas pangan.
2. Memperbanyak Warung TPID disetiap Desa berkoordinasi dan bekerjasama dengan Bulog untuk menjamin ketersediaan pasokan bahan pangan dan stabilisasi harga sehingga dapat memutus mata rantai pasok dari petani ke konsumen.
3. Melakukan Kerjasama dengan pihak Distributor bahan pangan untuk mendapatkan harga murah dari distributor sehingga inflasi dapat terkendali.
4. Melaksanakan Kerjasama dengan Tim Penggerak PKK Kabupaten Indragiri Hulu melalui 10 program Pokok PKK.

Berkoordinasi dan bersinergi dengan Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Riau untuk memfasilitasi bantuan sarana dan prasarana pertanian dan pembinaan petani melalui program

Bimbingan Teknis Pertanian.